

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENINGKATAN
HARGA JUAL UDANG VANAME MENURUT
PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Bumi Dipasena Makmur
Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten
Tulang Bawang)**

SKRIPSI

Oleh :
IQBAL ILYAS SAPUTRA
NPM : 1751010074



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENINGKATAN
HARGA JUAL UDANG VANAME MENURUT
PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Bumi Dipasena Makmur
Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten
Tulang Bawang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Program
Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**IQBAL ILYAS SAPUTRA
NPM : 1751010074**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur M.S.I
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Tingginya budidaya udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur memengaruhi pendapatan petambak. Sehingga suatu perusahaan akan sanggup melakukan proses produksi dengan kualitas yang tinggi sehingga dapat diperhitungkan biaya produksi pada penentuan harga jual yang benar. Jenis biaya yang diteliti dalam penelitian ini adalah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam petani tambak udang meliputi biaya penyusutan peralatan. Sedangkan pada biaya variabel meliputi biaya pakan, biaya peralatan dan biaya obat-obatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh biaya produksi dalam meningkatkan harga jual udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang? Bagaimana pengaruh besarnya tingkat pendapatan harga jual udang Vaname di kecamatan Desa Bumi Dipasena Makmur Rawajitu Kabupaten Tulang Bawang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi? Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dalam peningkatan harga jual udang Vaname. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tambak udang terhadap peningkatan harga di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Sadono Sukirno yang membahas mengenai teori biaya produksi, teori harga, dan faktor-faktor biaya produksi. Merujuk pada teori Islam menggunakan teori Suherman Rosyidi dengan merujuk sumber buku Teori Ekonomi Mikro dan Makro Ekonomi Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Interview/Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan menggunakan data kualitatif.

Metode Pengambilan sampel menggunakan random sampling yang didapat dari petambak udang yang berusia 28-35 tahun. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi merupakan pondasi dari suatu proses produksi yang akan memberikan perlindungan bagi suatu usaha untuk mencegah terjadinya kerugian. Maka dari itu perlunya memperhitungkan pengaruh biaya produksi dalam peningkatan harga jual Udang Vaname agar dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan harga jual. Sehingga Tingkat Pendapatan mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi dan berpengaruh positif.

Kata Kunci : *Biaya Produksi, Harga Jual dan Pendapatan*

ABSTRACT

The high cultivation of Vannamei shrimp in Bumi Dipasena Makmur Village has an impact on the income of shrimp farmers. Therefore, a company will be able to carry out the production process with high quality so that production costs can be calculated in determining the correct selling price. The types of costs examined in this research are fixed costs and variable costs. Fixed costs in shrimp pond farming include equipment depreciation costs. Meanwhile, variable costs include feed costs, equipment costs, and medication costs.

The research problems in this study are: How does the cost of production influence the increase in the selling price of Vannamei shrimp in Bumi Dipasena Makmur Village, East Rawajitu District, Tulang Bawang Regency? What is the influence of the level of income on the selling price of Vannamei shrimp in the sub-district of Bumi Dipasena Makmur Rawajitu, Tulang Bawang Regency, according to economic principles? The aim of this research is to determine the influence of production costs on the increase in the selling price of Vannamei shrimp. To determine the extent of the influence of shrimp ponds on the price increase in Bumi Dipasena Makmur Village, East Rawajitu District, Tulang Bawang Regency, in accordance with the perspective of Islamic economics.

The theory used in this research uses Sadono Sukirno's theory discussing production cost theory, price theory, and production cost factors. Referring to Islamic theory, Suherman Rosyidi's theory is used, referring to the sources of the book Microeconomic and Macroeconomic Theory of Sharia Economics. The data used in this research were obtained from interviews, observations, documentation, and qualitative data.

The sampling method used random sampling obtained from shrimp farmers aged 28-35 years. From the results of the research, it can be concluded that Production Cost is the foundation of a production process that will provide protection for a business to prevent losses. Therefore, it is necessary to calculate the influence of production costs in increasing the selling price of Vannamei shrimp in order to have a positive impact on the increase in selling prices. Thus, Income Level has a close relationship with production levels and has a positive influence.

Keywords: *Production Costs, Selling Prices and Income*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin Sukarame I, Bandar Lampung. Telp. (0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Iqbal Ilyas Saputra
NPM : 1751010074
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Produksi dalam Peningkatan Harga jual Udang Vanname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Bumi Depasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 September 2023

Yang membuat,



Iqbal Ilyas Saputra

NPM 1751010074



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Biaya Produksi Dalam Peningkatan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu timur Kabupaten Tulang Bawang)

Nama : Iqbal Ilyas Saputra
NPM : 1751010074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur M.S.I
NIP.197504242002121001

Pembimbing II

Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy
NIP. 2013010919841028163

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 1982080820111012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Biaya Produksi Dalam Peningkatan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu timur Kabupaten Tulang Bawang)”** disusun oleh **Iqbal Ilyas Saputra**, NPM : **1751010074** Program Studi Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 17 November 2023**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom.I.	(.....)
Sekretaris	: Sherly Etika Sari, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I	(.....)
Penguji II	: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy	(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., M.M., Akt., CA
NIP. 19700926200811008

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ جَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا
وَتَرَى الْفُلَکَ مَوَاجِرَ وَتَلْتَبِئُو فِيهِ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تُؤْتُونَ

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia Nya, dan supaya kamu bersyukur” (Q.S An-Nahl Ayat 14)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”
(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya dan telah memberikan kelapangan, kesabaran, dan mempermudah dalam segala urusan, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk Bapak Muhammad Saifudin S.Pd dan Ibu Ermeliawati S.Pd atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan sehingga abang dapat menyesuaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan
2. Saudara kandungku, Uni Elsa Mega Puspitaratun S.Si yang selalu memberi motivasi agar dapat menyelesaikan kuliah seperti beliau dan Adik saya Agung Prakoso. Semoga selalu diberi kesehatan dan diberkahi
3. Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan bahwasanya segala sesuatu akan selesai pada waktunya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap nama Iqbal Ilyas Saputra , Penulis dilahirkan di Rawajitu 17 Juli 1999, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Muhammad Saifudin S.Pd dan Ibu Ermeliawati S.Pd. Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh penulis yaitu :

1. Sekolah Dasar Negeri 2 Rawajitu Timur selesai tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rawajitu Timur selesai tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gadingrejo selesai tahun 2017
4. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) jurusan Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Biaya Produksi dalam Peningkatan Harga jual Udang Vanname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Bumi Depasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang)” yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (Ekonomi SE) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas dan masih banyak kekurangan. Penulis menyadari Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A selaku ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.SY Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyetujui judul skripsi sehingga terpilih judul ini
3. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur M.S.I UIN selaku Pembimbing Akademik satu yang telah bersedia dalam memberikan bimbingan, saran,dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Okta Supriyaningsih, M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik dua yang telah bersedia memberikan Bimbingan, saran, masukan-masukan, motivasi yang membangkitkan bagi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan serta banyak membantu sehingga membantu yang InsyaAllah kelak akan bermanfaat bagi penulis dan dapat diterapkan dalam kehidupan.

6. Para Narasumber dengan Ikhlas meluangkan waktu dan membantu dalam penulisan ini untuk mendapatkan informasi dalam melaksanakan penelitian sehingga dalam terselesaikan skripsi ini
7. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai di titik ini.
8. Untuk seluruh keluarga Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat, saudara, rekan kerja, terimakasih sudah selalu memberi dukungan dan semangat selama proses menyusun skripsi ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik untuk pengembangan lebih lanjut sangatlah diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 14 September 2023
Yang membuat,



Iqbal Ilyas Saputra
NPM 1751010074

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	2
C.Fokus dan sub-Fokus Penelitian	18
D.Rumusan Masalah	19
E.Tujuan Penelitian	19
F.Manfaat Penelitian	20
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	20
H.Metode Penelitian.....	25
I. Teknik Pengumpulan Data.....	27
J. Metode Analisis Data	29
K.Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	31
A.Teori yang digunakan.....	31
1. Teori Biaya Produksi.....	31
a.Pengertian Biaya Produksi	31
b.Biaya Produksi Menurut Jangka waktu	36
c.Faktor-Faktor Produksi	38
2.Produksi dalam Ekonomi Islam	42
a. Pengertian Produksi dalam Ekonomi Islam.....	42
b.Dasar Hukum Produksi dalam Ekonomi Islam	48

3.Konsep Harga.....	48
a. Pengertian Harga.....	48
b. Teori Harga.....	49
c. Konsep Harga yang Adil dalam Islam.....	52
d. Kerangka Pemikiran.....	54
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	56
A.Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Sejarah Desa.....	56
2. Keadaan Geografis.....	57
3. Keadaan Demografi.....	58
4. Kondisi Pemerintah.....	61
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	63
A.Analisis Data Penelitian.....	63
B.Temuan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	95
A.Simpulan.....	95
B.Rekomendasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perkembangan Harga 10 Komoditi Ikan Rata-rata Eceran Tahun 2020	7
Table 1.2 Perkembangan Produksi Komoditas Budidaya Perikanan di Tulang Bawang Tahun 2019-2020	12
Table 1.3 Perkembangan Volume dan Nilai Produksi Udang Vaname Tulang Bawang Tahun 2019-2021	13
Table 1.4 Jumlah Penduduk Desa Bumi Dipasena Makmur	59
Table 1.5 Tingkat Penduduk Desa Bumi Dipasena Makmur	60
Table 1.6 Mata Pencarian Penduduk	60
Table 1.7 Pola Penggunaan Tanah	61
Table 1.8 Sarana dan Prasarana	61
Table 1.9 Pembagian Wilayah	62
Table 1.10 Perhitungan Biaya Produksi	68
Table 1.11 Rekapitulasi Biaya Bahan Baku	73
Table 1.12 Rekapitulasi Biaya Overhead	74
Table 1.13 Harga Jual Udang Vanname	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar di Indonesia Tahun 2011-2021	5
Gambar 1. 2 Nilai Ekspor-Impor Perikanan di Indonesia.....	9
Gambar 1. 3 Perkembangan Harga Produksi Udang di Kabupaten Tulang Bawang	13
Gambar 1. 4 Kurva Keseimbangan Harga	51
Gambar 1. 5 Kerangka Berpikir	56
Gambar 1. 6 Struktural Organisasi Pemerintah Desa.....	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum sampai pada pokok pembahasan dari judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan kerangka awal untuk memperoleh gambaran mengenai judul skripsi guna memberi kemudahan dan pemahaman bagi kalangan pembaca. Maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan makna dan arti dari istilah-istilah yang penulis teliti guna menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dengan beberapa istilah yang digunakan dalam menulis judul skripsi.

Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Biaya Produksi Dalam Peningkatan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu timur Kabupaten Tulang Bawang)” untuk itu perlu diuraikan maksud atau makna dari istilah-istilah yang ingin penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk mencari pola atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian sistematis terhadap sesuatu guna menentukan bagian, hubungan antarbagian serta hubungan secara keseluruhan¹

2. Biaya Produksi

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap jual.²

3. Peningkatan

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll).³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta), 2015.

² Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN), 2015.

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 2007

4. Harga Jual

Harga jual merupakan besarnya jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan guna memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya.⁴

5. Udang Vaname

Udang Vaname adalah Binatang Tidak bertulang, hidup di air, berkulit keras, berkaki sepuluh, berekor pendek dan bersepit dua pada kaki depannya.⁵

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan – permasalahan ekonomi islam dengan cara islam atau berdasarkan prespektif islam.⁶

Berdasarkan uraian dalam penegasan judul di atas, bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah menganalisis biaya produksi dalam peningkatan harga jual udang vaname yang ditinjau menurut prespektif islam. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh biaya produksi dan pengaruh besarnya pendapatan dalam peningkatkan harga jual udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara Kepulauan terluas yang memiliki sumber daya perikanan yang sangat potensial. Banyaknya pulau di Indonesia mencapai 17.508 pulau dan luas wilayah sebesar 7.700.00 km². Kelebihan lain yang dimiliki Indonesia yaitu memiliki garis Pantai terpanjang ke-4 di dunia yaitu ± 95.181 km. Menurut Badan Pusat Statistik periode Januari sampai Maret 2020 Naraca perdagangan hasil

⁴ Angipora, Marius P. *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi Kedua Cetakan Kedua (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada), 2014.

⁵ Ahmad, Beni Saebeni, *Fiqih Munakahat* (Bandung : Pustaka Setia), 2011.

⁶ *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*, Ekonomi Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2011, 177.

perikanan di Indonesia meningkat sekitar 10,50% jika dibandingkan dengan periode di tahun 2019. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa potensi perikanan di Indonesia sangat besar. Apabila potensi tersebut dikelola dengan baik dan bertanggung jawab, maka dapat menjadi sebagai salah satu sumber modal utama pembangunan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Selain itu dalam Ekonomi Islam sendiri, keberadaan laut merupakan salah satu sumber mencari rezeki yang telah Allah berikan kepada manusia untuk dimanfaatkan sebaik mungkin. Dalam surat lain disebutkan bahwa Allah telah memberikan karunia di lautan untuk diberdayakan oleh umat manusia di bumi ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Quran surat an-Nahl ayat 14 yang berbunyi :

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia Nya, dan supaya kamu bersyukur”⁷

Dalam Tafsir dijelaskan mengenai ayat *الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ* (Dan Dialah yang menundukkan lautan) Dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami *طَرِيًّا* (agar kalian dapat memakan daripadanya daging yang segar) yaitu ikan. *مَوَاجِرَ فِيهِ* (berlayar padanya) dapat melaju di atas air; Artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin. *وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا* (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan *وَتَرَى الْفُلْكَ* (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu. *مَوَاجِرَ فِيهِ* berlayar padanya) dapat melaju di atas air; artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau

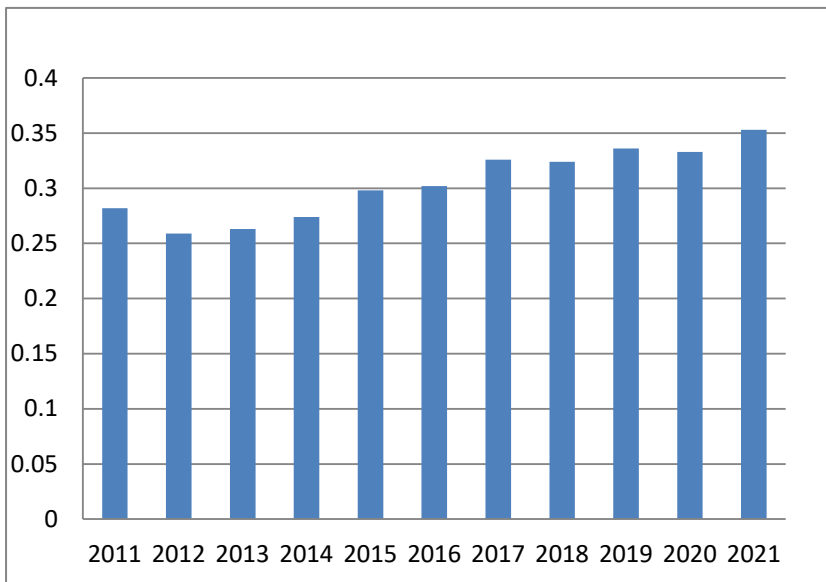
⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 105.

ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin. **وَلْتَبْتَغُوا** (dan supaya kalian mencari) lafal ini diathafkan kepada lafal **لِيتَابُوا**, artinya supaya kalian mencari keuntungan **مِنْ فَضْلِهِ** (dari karunia-Nya) karunia Allah swt. lewat berniaga **تَسْكُرُونَ** (dan supaya kalian bersyukur) kepada Allah swt. atas karunia itu.

Menurut Ibnu Katsir, Allah memberi khabar tentang pengendalian-Nya terhadap lautan yang menggebu-gebu dengan ombak, dan Allah memberi anugerah kepada hamba-Nya dengan menundukkan lautan itu untuk mereka, dan membuatnya mudah untuk mengaranginya, dan menjadikan di dalamnya ikan besar dan ikan kecil, dan menjadikan dagingnya halal; baik dari yang hidup atau dari yang mati, ketika halal (diluar kegiatan haji dan umrah) atau ketika ihram, dan Allah memberi anugerah kepada mereka dengan apa yang Allah ciptakan di dalam lautan itu, berupa mutiara dan permata yang sangat berharga. Dan Allah memudahkan bagi mereka untuk mengeluarkan mutiara dan permata itu dari tempatnya, sehingga menjadi perhiasan yang mereka memakainya. Dan Allah memberi anugerah kepada mereka dengan menundukkan lautan untuk membawa perahu-perahu mengaranginya dan dikatakan pula, angin yang menggerakannya; dua macam pengertian ini benar.

Tafsir lain menurut Al-Muyassar/Kementrian Agama Saudi Arabia, mengungkapkan dan Dia-lah yang menundukkan laut bagi kalian, agar dapat mengkonsumsi daging yang segar dari apa yang kalian buru dari hasil ikannya, dan kalian dapat menambang dari jenis perhiasan yang kalian kenakan seperti intan dan permata, dan kamu melihat kapal-kapal besar membelah permukaan air laut, berlayar pergi dan datang, dan kalian menumpanginya, untuk mencari rizki Allah melalui perniagaan dan meraup keuntungan di dalamnya. Dan mudah-mudahan kalian mensyukuri Allah atas besarnya kenikmatanNya kepada kalian, sehingga tidak menyembah selainNya. Mengenai tafsir Qur'an diatas dibuktikan dengan perkembangan tingkat konsumsi ikan dan udang segar di

Indonesia. Berikut merupakan grafik rata-rata konsumsi ikan segar di Indonesia :



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Gambar 1. 1

Perkembangan rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar di Indonesia Tahun 2011-2021

Komoditas Ikan dan Udang segar menjadi salah satu komoditas pangan hasil laut yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Meski perkembangan mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Jika dilihat dari perkembangan grafik dari tahun 2011-2021 tren perkembangan mengalami peningkatan di setiap tahun. Adanya peningkatan di tahun 2021 sebesar 0,353 Kg. Jumlah ini naik sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sekaligus pada tahun 2021 masuk dalam rekor unggulan tertinggi dalam satu dekade terakhir. Selain itu, tingkat pertumbuhan konsumsi paling tinggi tercatat pada tahun 2015 yakni naik 8,75%.

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar dengan luas perairan sekitar tiga perempat dari seluruh wilayah dengan perairan Indonesia memiliki 27,2 persen dari seluruh spesies flora dan fauna yang terdapat di dunia, meliputi 12

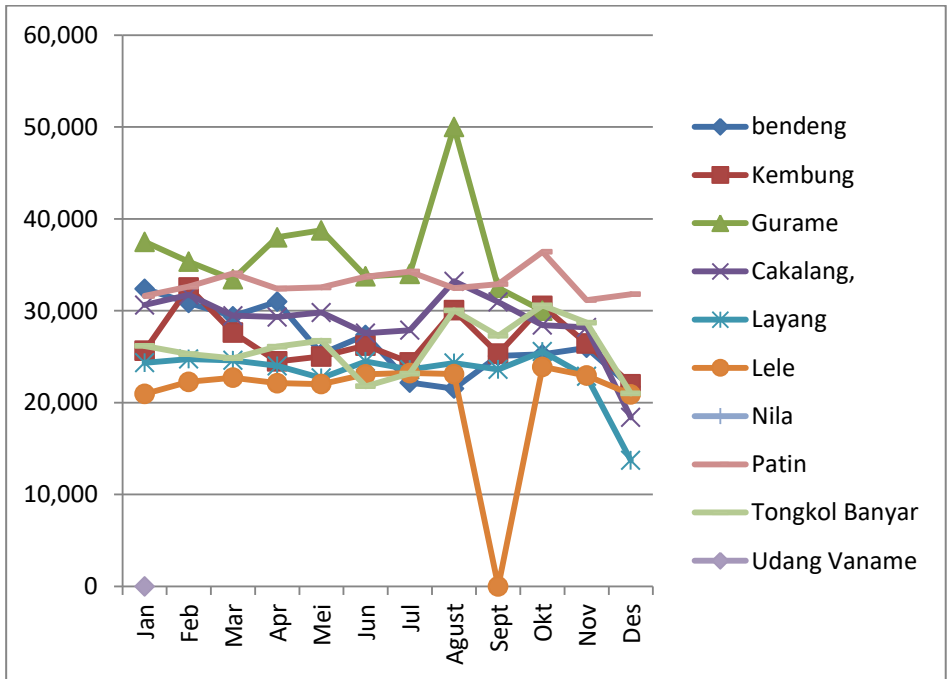
persen mamalia; 23,8 persen amfibi; 31,8 persen reptilia; 44,7 persen ikan; 40 persen moluska; dan 8,6 persen rumput laut. Budidaya tambak udang saat ini masih menjadi salah satu sektor usaha perikanan yang unggul guna meningkatkan taraf ekonomi. Hal tersebut dikarenakan udang menjadi salah satu komoditi yang banyak di konsumsi orang dikarenakan tingginya minat konsumen dalam membeli dan mengkonsumsi udang. Dalam penelitian Putra, dijelaskan bahwa usaha tambak udang merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana setiap manusia mengusahakan, mengelola serta mengendalikan sumberdaya hayati perikanan guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya.⁸

KKP mengungkapkan bahwa komoditas udang saat ini merupakan komoditas andalan yang paling banyak diminati pasar global. Keunggulan lain yaitu dalam kurun waktu tahun 2015-2019 tingkat permintaan udang meningkat dan masuk dalam peringkat nomor dua setelah salmon. Indonesia selama 4 tahun berturut-turut berkontribusi terhadap pemenuhan pasar udang dunia.

Berikut merupakan Perkembangan harga eceran ikan untuk 10 komoditi lokal selama tahun 2020.

⁸ Putra, D. F. (2020). "Analisis Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udang Vannamei Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 16-18.

Tabel 1.1
Perkembangan Harga 10 Komoditi Ikan Rata-rata Eceran
Tahun 2020



Sumber : satudata.kkp.go.id (diolah), 2021

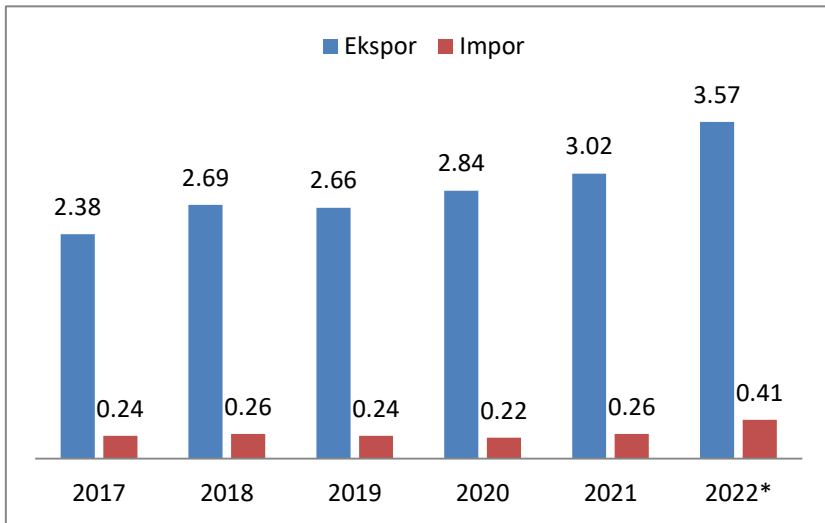
Berdasarkan tabel diatas, perkembangan harga 10 komoditi perikanan yang biasa dikonsumsi masyarakat sepanjang tahun 2020, mengalami fluktuasi pada setiap bulannya. Terlihat dalam data tabel diatas bahwasanya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu udang putih yang cukup komersial. Perkembangan harga Udang Vaname pada tahun 2020 mengalami fluktuasi, namun jika disimpulkan dari seluruh komoditas budidaya perkembangan harga komoditas udang Vaname cukup baik dibandingkan jenis komoditas lainnya dari setiap bulannya.⁹ Harga udang Vaname tertinggi yaitu pada bulan Januari sebanyak Rp. 71.091 sedangkan harga terendah udang Vaname yaitu

⁹ (https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=prod_ikan_budidaya_kab, n.d.)

mencapai Rp.53.493. Penurunan harga komoditas budidaya udang dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah menurunnya permintaan pasar dan menurunnya jumlah konsumsi udang. Namun faktor utama kenaikan harga maupun penurunan harga udang Vaname yaitu dipengaruhi oleh permintaan pasar. Hal ini dikarenakan harga udang di Indonesia masih sangat bergantung pada pasar ekspor.

Udang Vaname merupakan spesies asli perairan Pasific, yang banyak ditemukan di pantai Barat Meksiko hingga Peru. Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang mengutip dari Badan Pusat Statistik, menyatakan bahwa udang vaname di Indonesia saat ini merupakan andalan sektor perikanan budidaya dan menjadi prioritas pengembangan akuakultur di Indonesia untuk meningkatkan perekonomian nasional. Dalam periode 2012 - 2018 kontribusi nilai ekspor udang terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia rata-rata mencapai 36,27 %. Artinya komoditas udang memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap kinerja ekspor komoditas perikanan Indonesia.¹⁰ Ada beberapa komoditas ekspor utama yang dapat membuat masyarakat hidup yaitu dengan memiliki taraf kehidupan yang lebih tinggi salah satunya yaitu komoditas dari budidaya perikanan yang sangat potensial dengan memiliki prospek yang tinggi untuk dikembangkan. Berikut merupakan tabel perkembangan Ekspor-Impor Perikanan di Indonesia tahun 2017-2022 :

¹⁰Budidaya D.J <https://kkp.go.id/djpb/bpbapsitubondo/artikel/34255-budidaya-udang-vaname-di-tambak-milenial-millennial-shrimp-farming-msf> (16 Sept 2021).



Ket : *) Angka sementara

Sumber: BPS diolah KKP (2022)

Gambar 1. 2

Nilai Ekspor-Impor Perikanan Indonesia

Terlihat pada tabel mengenai Ekspor-Impor Perikanan di Indonesia bahwasanya pada nilai ekspor perikanan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Harapannya Pemerintah terus berupaya dalam memanfaatkan penggunaan teknologi untuk mendukung usaha perikanan agar usaha terus tumbuh dan berkembang dengan baik. Sehingga dalam hal ini akan memberikan dampak positif bagi suatu negara. Dapat dilihat dari tabel pada Januari-Juli 2022, nilai ekspor produk perikanan di Indonesia mencapai USD 3,57 Miliar Rp 53,50 Triliun atau naik sebesar 18,16% dibanding periode sebelumnya. Sedangkan nilai Impor Januari-Juli 2022 mencapai USD 405,97 juta atau sekitar 11,37% terhadap nilai ekspor. Sehingga mengukuhkan Indonesia sebagai negara net exporter produk perikanan.

Selain itu, penyebab meningkatnya pangsa pasar udang baik dalam negeri maupun luar negeri, tidak terlepas dari kualitas udang yang memiliki kandungan gizi yang sangat baik dengan kandungan lemak yang rendah. Daging udang yang cukup lezat serta memiliki kandungan protein tinggi dan

bernilai ekonomis. Faktor inilah yang mendorong tingkat konsumsi dan jumlah permintaan jumlah udang yang meningkat. Penetapan harga tidak dapat lagi dipandang dari sudut ekonomi belaka yang bertumpu pada permintaan dan penawaran. Harga memang menjadi faktor penting bagi petambak udang, namun sebaiknya petambak udang tidak perlu terpaku pada saat konsumen memberi perbandingan pada harga dan berbagai penawaran terbaiknya. Merujuk pada biaya *cost* ($cost + profit = price$). Kecenderungan penetapan harga lebih mengacu kepada *perceived value* konsumen dan dinamika persaingan bisnis. Dapat disimpulkan bahwa harga lebih ditentukan oleh *consumer*, *compotitor* dibandingkan dengan biaya (*Cost*).

Menurut Kusnadi, mengatakan bahwa terdapat beberapa indikator kualitatif yang menandai suatu masyarakat nelayan memiliki keberadaan diantaranya adalah tercapainya kesejahteraan sosial-ekonomi, individu, rumah tangga dan masyarakat yang ditandai dengan hal-hal sebagai berikut yaitu Kemandirian ekonomi yang berkembang karena adanya orientasi kewirausahaan meningkat, bertambahnya nilai tabungan dan investasi, Terpenuhinya Kebutuhan primer dan sekunder yang optimal dan berkelanjutan, Kondisi kualitas sumberdaya manusia (SDM) berkembang baik Kelembagaan ekonomi berfungsi optimal dan aktivitas ekonomi stabil kontinuitas.

Provinsi Lampung menjadi salah satu provinsi penghasil udang Vaname dengan jumlah produksi terbanyak di tahun 2023 sebesar 72.050,68 ton. Menurut Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Banyaknya jumlah produksi udang menunjukkan bahwa Provinsi Lampung menjadi salah satu produksi udang tertinggi dibandingkan produksi jenis udang windu dan jenis udang lainnya. Dalam data DKP Provinsi Lampung, pada tahun 2011 hingga tahun 2015 menyatakan terjadi fluktuasi terhadap harga, jumlah produksi dan tingkat

produktivitas pada udang vaname.¹¹ Meskipun demikian, harga, jumlah produksi dan tingkat produktivitas udang vaname di Provinsi Lampung memiliki tren positif masing-masing sebesar 0,183, 0,203, dan 0,154.

Kabupaten Tulang Bawang merupakan penghasil Komoditas perikanan tambak budidaya terbesar di Provinsi Lampung, budidaya udang yang ada di Kabupaten Tulang Bawang adalah udang windu dan udang Vaname, udang Vanamei memiliki pasaran yang luas di Internasional dan mudah dibudidayakan di Indonesia. Provinsi Lampung menjadi sentra penghasil produksi udang vanamei terbesar di Indonesia dengan jumlah produksi 72.051 ton per tahun. Kabupaten Tulang Bawang menjadi penyumbang produksi udang Vaname terbesar bagi Provinsi Lampung dengan nilai produksi 27.440 ton.

Tabel 1.2
Perkembangan Produksi Komoditas budidaya Perikanan
di Tulang Bawang Tahun 2019-2020

Komoditas Utama	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Perairan Umum Menurut Komoditas Utama			
	Volume (ton)		Nilai (000 Rp)	
	2019	2020	2019	2020
Ikan	9618	9368	109931687	146187680
Gurame	-	-	-	-
Patin	321	245	4634202	3435600
Lele	544	662	8567935	10595360
Nila	199	507	4372500	10141800
Mas	2	-	51912	-
Kakap	-	-	-	-
Bandeng	8552	7954	92305138	122014920

¹¹Owo.<https://www.neraca.co.id/article/147631/dongkrak-ekonomi-masyarakat-kkp-bangkitkan-tambak-udang>. Retrieved Maret Kamis, 2023, from Harian ekonomi Neraca. (16 Juni 2021)

Kerapu	-	-	-	-
Rumput Laut	-	-	-	-
Udang	25788	26126	1635070643	1904119744
Ikan Lainnya	1824	2724	31423530	46619670

Sumber: Data diolah dari BPS Tulangbawang, 2020

Dapat dilihat dari tabel 1.2 menurut data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa nilai produksi pada budidaya udang menempati nilai tertinggi dibandingkan komoditas lainnya. Pada tahun 2019 volume udang senilai 25.788 dengan nilai sebesar Rp 1.635.070.643 , sedangkan di tahun 2020 senilai 26.126 volume (ton) dengan nilai sebesar Rp 1.904.119.744 yang artinya terjadi peningkatan volume dalam komoditas udang. Artinya terjadi peningkatan nilai produksi komoditas udang, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan nilai produksi memberikan pengaruh pada pendapatan nasional dan pendapatan perkapita.

Table 1.3
Perkembangan Volume dan Nilai Produksi Udang Vaname
Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2019-2021

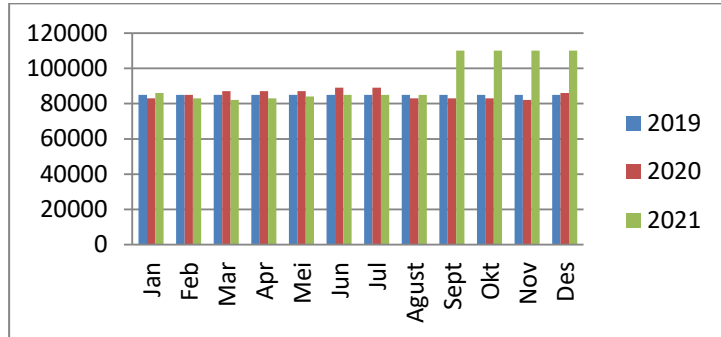
Tahun	Volume produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
2019	19.605.704	1.226.851.283.000
2020	18.538.270	1.186.449.280.000
2021	20.133.549	1.299.417.616.000

Sumber : Data BPS diolah oleh KKP (2022)

Dapat dilihat dari tabel 1.3 mengenai perkembangan volume dan nilai produksi udang pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif di setiap tahunnya. Penurunan terjadi pada tahun 2020 dengan volume produksi 18.538.270 Kg dengan nilai produksi meningkat sebesar Rp. 1.186.449.280.000. Penurunan terjadi karena pada saat itu ada bencana/ wabah covid-19 yang memberikan banyak dampak di setiap sektor, khususnya sektor perikanan. Namun pada tahun 2021 terjadinya peningkatan volume produksi

20.133.549 Kg dengan nilai produksi senilai Rp1.299.417.616.000.

Berikut merupakan perkembangan harga produsen udang Vaname di Kabupaten Tulang Bawang :



Sumber : Data BPS diolah oleh KKP (2021)

Gambar 1.3

Perkembangan harga Produksi Udang di Kabupaten Tulang Bawang

Terlihat dari Gambar 1.3 bahwa perkembangan harga produksi udang Vaname cenderung mengalami kenaikan harga di tahun 2021 dibandingkan dengan harga produksi pada tahun 2020. Harga tertinggi yaitu terjadi pada bulan September-Desember 2021 dengan harga konstan Rp 110.000 per Kg. Namun pada tahun 2021 pernah mengalami harga yang rendah dengan kisaran Rp 82.000 per Kg. Sedangkan pada tahun 2020 harga tertinggi terjadi pada bulan Juni-Juli yaitu sebesar Rp 89.000 per Kg. Sedangkan harga terendah sebesar Rp 82.000 per Kg terjadi pada bulan November.

Berdasarkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya KKP Tb Haeru Rahayu mengungkapkan bahwa Kecamatan Tulang Bawang merupakan salah satu sentra produksi perikanan budidaya, salah satunya pada komoditas udang. Untuk itu perlunya mendorong produktivitas produksi udang agar menjadi komoditas unggulan. Bahkan dalam hal ini Menteri Kelautan dan Perikanan menyebut akan terselenggaranya revitalisasi yang akan menjadi solusi terbaik dalam peningkatan produktivitas tambak udang.

Tingginya budidaya udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur mempengaruhi pendapatan petambak. Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh faktor produksi. Biaya produksi merupakan faktor penting yang dibutuhkan dalam mengelola perusahaan. Suatu perusahaan akan sanggup melakukan proses produksi dengan kualitas yang tinggi namun dengan harga penjualan yang standar dan di pengaruhi oleh ketepatan perhitungan biaya produksi pada penentuan harga jual yang benar. Jenis biaya yang di teliti dalam penelitian ini adalah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam petani tambak udang meliputi biaya penyusutan peralatan dan biaya sewa. Biaya ini timbul karena penggunaan faktor produksi yang tetap, sehingga biaya ini tidak merubah faktor produksi walaupun jumlah udang yang dihasilkan berubah-ubah. Sedangkan pada biaya variabel meliputi biaya pakan, biaya peralatan dan biaya obat-obatan.

Selain biaya produksi, faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah masalah harga. Harga merupakan salah satu faktor utama karena harga akan menjadi patokan bagi konsumen untuk membeli produk dan sekaligus pada saat yang sama untuk menentukan berapa besar keuntungan bagi petambak udang. Meningkatnya harga akan menyebabkan kenaikan biaya produksi, jika biaya produksi meningkat (apakah dikarenakan kenaikan harga produksi/ input atau penyebab lainnya), maka produsen akan mengurangi hasil produksinya.

Cara petambak udang dalam menghitung biaya produksi yaitu dengan menentukan harga benur Rp. 3.600.000 terdiri dari 8 box, 1 box terdiri dari 5 kantong. 1 kantong terdiri dari 2.000 ekor, kemudian menentukan harga pakan udang yaitu Rp. 15.000 per kilo sedangkan 1 karung pakan udang sebanyak 25 kg. jadi jika dihitung per 1 karung pakan yaitu sebesar Rp. 375.000 per karung. Untuk menghitung biaya pakan biasanya 1 hari udang diberi makan dua kali dengan takaran yang sudah ditentukan oleh petani tambak. Kemudian untuk menghitung biaya obat-obatan dari

persiapan tebar benih sampai ketika sudah ditebar yaitu sekitar Rp. 720.000 untuk penghitungan 2 tambak.

Kegagalan dalam menerapkan harga dapat berpengaruh terhadap konsumen serta pemasok udang yang akan dijual di pasar. Harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya.¹² Harga memiliki nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya. Merujuk dari penelitian sebelumnya faktor biaya produksi yang berpengaruh dalam produksi udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur yaitu luas lahan, padat tebar benur, pakan, tenaga kerja, dan kincir air.

Merujuk pada penelitian Samsul, bahwasanya dalam menghitung biaya produksi secara tidak tepat dan tidak akurat, suatu perusahaan akan kesulitan dalam menentukan suatu produk dengan harga yang sesuai. Sebab perhitungan biaya produksi menjadi penting ketika mempertimbangkan keunggulan informasi biaya produksi untuk menetapkan harga jual yang nantinya akan di catat dalam laporan keuangan.¹³

Hasil penelitian lain ditinjau dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sundari dan Bustaman tahun 2022 dengan judul Analisis Penentu Harga Pokok Produksi udang vaname (studi kasus petambak gampong palong Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie). Penelitian ini menggunakan metode dengan segala unsur biaya produksi seperti bahan baku (biaya dari awal bahan mentah hingga menjadi suatu produk), tenaga kerja langsung (upah untuk tenaga kerja yang langsung terlibat dalam aktivitas operasi) serta overhead pabrik (variabel maupun tetap). Hasil dari

¹² Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet ke-2), 2002.

¹³ Samsul, N. H (2013). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variabel Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penentuan Harga Jual pada CV. Pyramid, Manado : Universitas Sam Ratulangi.

penelitian tersebut adalah penentuan harga jual menggunakan metode full costing dengan pendekatan cost plus pricing lebih rendah dibandingkan dengan harga jual pabrik udang tersebut. Perbedaan harga jual pabrik udang dikarenakan petani tambak atau pembudidaya tidak memperhitungkan harga pokok produksinya melainkan hanya melihat harga pasaran yang saat itu sedang berlaku dan dalam menentukan harga jualnya akan terjadi tawar menawar antara pabrik udang dengan petani tambak sehingga diperoleh harga jual atas dasar kesepakatan keduanya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ade Suhartini pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap pendapatan budidaya Tambak Udang (studi pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari biaya produksi dan harga terhadap pendapatan budidaya tambak udang pada koperasi produksi generasi mandiri desa teluk pambang. Jenis data dari penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menguji apakah sebenarnya biaya produksi dan harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan budidaya udang. Hasil dari penelitian ini adalah biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budidaya tambak udang dengan sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 94,7%. Kemudian hasil dari penelitian selanjutnya yaitu harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang, dimana biaya produksi (X_1) dan harga (X_2), Secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan budidaya tambak udang (Y), dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 95,7%.

Penelitian yang dilakukan oleh Harmawati pada tahun 2021 dengan judul Analisis Produksi usaha tambak udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi produksi udang vanname. Berapa besar

pendapatan pelaku usaha berdasarkan luas lahan tambak dari usaha budidaya udang dan berapa besar tingkat kelayakan usaha dari tambak udang vaname di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan bantuan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok dengan menggunakan metode kuantitatif. Faktor utama yang berpengaruh yang berpengaruh terhadap produksi udang vaname yaitu luas tambak, benur, dan tenaga kerja. Sedangkan yang tidak berpengaruh nyata adalah pakan dan pengalaman budidaya. Hasil dari penelitian menunjukkan perhitungan biaya tetap sebesar 1.154.000/Ha/Siklus. Sedangkan nilai rata-rata biaya variabel yaitu Rp. 19.958.158/Ha/Siklus/Tahun 2019-2020. Kemudian penerimaan yang diperoleh pada tambak udang sebesar Rp. 76.942.000 dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 21.112.269.- sehingga jika diuji dengan kelayakan usaha budidaya tambak udang di Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar diperoleh R/C sebesar 3,64 , yang berarti > 1 maka usaha budidaya udang vanname layak dan menguntungkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari peneliti bahwa harga jual udang vaname ditentukan berdasar harga jual di pabrik dan di lokal. Namun biasanya keuntungan harga jual di pabrik lebih besar. Akan tetapi sering terjadi kendala yaitu saat harga udang vaname relatif menurun. Penurunan tersebut terjadi karena banyaknya petani yang panen sehingga penentu harga petani tambak udang hanyalah harga di pasar dan banyaknya petani yang panen. Disisi lain, penetapan harga jual suatu produk yang wajar akan dipakai untuk menentukan harga jual secara aktual guna mendapatkan keuntungan dan meminimalisir kerugian. Dari penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang “Analisis Biaya Produksi Dalam Peningkatan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam

(Studi kasus Desa Dipasena Makmur kecamatan rawajitu timur kabupaten tulang bawang).“

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka diperlukan sebuah penelitian tentang “Analisis Biaya Produksi Dalam Peningkatan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus Desa Dipasena Makmur kecamatan rawajitu timur kabupaten tulang bawang).“, yang dirumuskan dalam sub fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penghitungan biaya produksi secara tidak tepat dan tidak akurat, akan menyebabkan produsen atau pelaku usaha kesulitan dalam menentukan suatu produk dengan harga yang sesuai. Sebab perhitungan biaya produksi menjadi penting ketika mempertimbangkan keunggulan informasi biaya produksi untuk menetapkan harga jual yang nantinya akan di catat dalam laporan keuangan. Sehingga kecenderungan penetapan harga lebih mengacu kepada *perceived value* konsumen dan dinamika persaingan bisnis. Dapat disimpulkan bahwa harga lebih ditentukan oleh *Consumer, Compotitor atau Compotition* dibandingkan dengan biaya (*Cost*).
2. Kegagalan dalam menerapkan harga dapat berpengaruh terhadap konsumen serta pemasok udang yang akan dijual di pasar. Harga merupakan jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga memiliki nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.

Selain adanya identifikasi masalah diatas maka terdapat batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi peneliti agar tidak terjebak dalam pengumpulan data yang kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan

penelitian. Batasan masalah ini sangat penting dijadikan sarana untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian, berpedoman kepada batasan masalah, maka peneliti membatasi bidang-bidang temuan dengan arahan batasan masalah, sehingga peneliti mengetahui dengan pasti data- data yang perlu dimasukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan. Berdasarkan penjelasan di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pada aspek biaya produksi dalam peningkatan harga jual udang vanname di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu timur Kabupaten Tulang bawang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang dan identifikasi batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi dalam meningkatkan harga jual udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang?
2. Bagaimana pengaruh besarnya tingkat pendapatan harga jual udang Vaname di kecamatan Desa Bumi Dipasena Makmur Rawajitu Kabupaten Tulang Bawang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dalam peningkatan harga jual udang Vaname di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tambak udang terhadap peningkatan harga di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang sesuai dengan prinsip ekonomi

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan kajian untuk menambah pengetahuan peneliti, dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, menambah informasi dan sumbangan pemikiran serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan peneliti agar bisa diaplikasikan dalam pekerjaan, serta bisa mengetahui manfaat positif khususnya bagi kalangan akademis.

b. Bagi Masyarakat Umum

Guna menambah keilmuan atau referensi yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh biaya produksi pada peningkatan harga jual budidaya tambak udang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka ini diperlukan untuk mengetahui penelitian- penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Bustaman, yang berjudul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Udang Vaname dengan studi kasus di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan full costing dan cost plus pricing yang digunakan untuk membandingkan harga jual di pabrik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil

penelitian dalam penentuan harga jual menggunakan metode full costing dalam menghitung harga pokok produksi serta untuk mengetahui harga jual udang dengan menggunakan pendekatan cost plus pricing. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kedua metode tersebut memberikan kemudahan perusahaan dalam menghitung biaya produksi, dengan penentuan harga jual menggunakan metode full costing dan pendekatan cost plus pricing hasilnya lebih rendah dibandingkan dengan harga jual di pabrik udang. Hal tersebut dikarenakan harga jual pabrik udang bagi petani tambak tidak memperhitungkan harga pokok produksinya melainkan hanya melihat harga pasaran yang saat itu sedang berlaku dan dalam menentukan harga jualnya.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Suhartini, yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang dengan studi kasus pada Koperasi Produksi Generasi Mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mengutamakan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel tersebut kemudian di definisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sebenarnya biaya produksi dan harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang. Hasil dari penelitian ini adalah biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budidaya tambak udang dengan sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 94,7%. Hasil yang kedua dari penelitian selanjutnya yaitu harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang,

¹⁴ Sundari, & Bustaman. (2022, Mei). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Udang Vaname dengan studi kasus di Kecamatan Glumpung Baro Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 7 No. 2, 243-251.

dimana biaya produksi (X1) dan harga (X2) , Secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan budidaya tambak udang (Y), dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 95,7%.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh N. Ishmah , Dyah Aring, Endaryanto Teguh, yang berjudul Efisiensi Produksi dan Pendapatan Budidaya Udang Vanname dengan Sumber Modal BUSB di Kecamatan Rawajitu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey yang dilakukan secara purposive. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola kemitraan BUSB dan petambak serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi produksi udang Vaname, tingkat efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi alokatif dan ekonomi, serta pendapatan budidaya udang vanname di Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang. Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah Pola kemitraan yang terjalin antara Badan Usaha Sub Blok dan Petambak yaitu Kerja sama Operasional Agribisnis (KOA). Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi produksi udang vanname seperti benur, pakan dan solar yang belum efisien secara teknis dan secara ekonomi dengan rata-rata nilai efisiensi sebesar 0,26 dan 0,20. Namun, efisien secara alokatif dengan rata-rata nilai efisiensi sebesar 0,78. Pendapatan atas biaya tunai yang didapat oleh petambak sebesar Rp.22.659.834 per hektare dan pendapatan atas biaya total sebesar Rp.9.890.221 per hektare dengan nilai R/C atas biaya tunai sebesar 1,44 dan nilai R/C atas biaya total sebesar 1,15.¹⁶

¹⁵ Suhartini, A., Ema, J., & Mira, M. (2021, Juli-Desember). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang (studi pada koperasi produksi generasi mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol.18 No. 2 , h.119-131.

¹⁶ Nurhidayati, I., Fepiana Lestari, D. A., & Endaryanto, T. (2022, Februari). Efisiensi Produksi dan Pendapatan Budidaya Udang Vanname dengan Sumber Modal BUSB di Kecamatan Rawajitu Timur. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, vol.10 no.1.

4. Penelitian Yang dilakukan oleh Yuni Astika Rahayu, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Ani Suryani, yang berjudul Pendapatan dan Resiko Usaha Tambak Udang Windu dan Udang Vaname studi kasus di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan secara purposive. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan usaha tambak udang windu dan udang Vaname, resiko usaha tambak udang, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petambak dalam melakukan peralihan usaha tambak udang. Hasil dari Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah tingkat produksi dan pendapatan udang vaname lebih tinggi dibandingkan dengan udang windu, namun udang widu memiliki harga jual yang sangat tinggi daripada udang Vaname. Resiko usaha budidaya udang windu lebih besar dibandingkan dengan udang Vaname. Pendidikan serta harga udang windu dan udang Vaname memiliki korelasi negatif, sedangkan pendapatan usaha tani memiliki korelasi positif terhadap peluang pengambilan keputusan alih fungsi usaha tambak udang windu ke udang Vaname.¹⁷
5. Penelitian yang dilakukan oleh Karina S.F, Swenkhe S, Durand, Grace O. Tambani, Jeanette F. Pangemanan, Florence V. Longdong, Ockstan J. Kalesaran, yang berjudul Analisis Finansial Usaha Budidaya Udang Vanname pada era New Normal studi pada desa Boyantongo Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutang Provinsi Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui studi kasus dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara finansial usaha budidaya udang di era new normal di Desa Boyantongo

¹⁷ Rahayu, Y. A., Prasmatiwi, F. E., & Suryani, A. (2020, Mei). Pendapatan dan Resiko Usaha Tambak Udang Windu dan Udang Vanname studi kasus di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. *JIIA, Vol. 8 No. 2*.

itu menguntungkan atau tidak. Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu pemeliharaan udang vaname yang ada di Desa Boyantongo Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutang Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan pada lima buah tambak, selanjutnya harga udang vaname di desa Boyantongo yaitu Rp.70.000/Kg dengan hasil udang yang dipanen sebanyak 4 ton. Total keuntungan dari usaha budidaya udang vaname dalam 1 periode sebesar Rp. 1.120.000.000 total cost selama 1 periode sebesar 508.880 dan total keuntungan/Net Provit sebesar 120,09% dan Benefit Cost Ratio (BCR) ADALAH 2.20 serta BEP yang didapat yaitu 501.2 Kg artinya dapat disimpulkan mengenai analisis kelayakan bahwa usaha tambak udang di Desa Boyantongo layak untuk dijalankan/ dikembangkan¹⁸.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Alima Nostalia Suseno, yang berjudul Analisis faktor produksi Budidaya Udang Vanname di Tambak HDPE (High Density Polyethylene) di Pulokerto Pasuruan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang selama proses penelitian melalui proses turun ke lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan suatu analisis terhadap faktor produksi guna melihat dan meninjau keberlanjutan kegiatan usaha tersebut sudah efisien dan layak diusahakan atau kebalikannya. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah faktor produksi usaha budidaya tambak udang di Unit Tefa Praktek Tambak udang dan Pusat Studi Mengrove yang berada di Desa Pulokerto berpengaruh positif terhadap kegiatan produksi seperti luas tambak, jumlah benur, pakan 1 crumble, dan pakan 3 pellet, sedangkan mengenai efisiensi harga yakni luas tambak tidak efisien. Jumlah benur, pakan 1 mesh dan pakan 3 pelet belum efisien.
-

Selanjutnya pakan 2 crumble , supplement, probiotik dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata ¹⁹

Berdasarkan uraian yang merujuk pada peneliti sebelumnya memberikan penjelasan tentang uraian hasil para pemeliti. Hal ini artinya bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah penelitian menggunakan objek yang sama yaitu udang vannamei, Namun memiliki jenis penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif.

H. Metode Penelitian

Untuk menyempurnakan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian :

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Agustus 2022, diawali dari pengumpulan data penelitian, pembuatan judul, pengajuan dan persetujuan proposal, proses pembuatan skripsi dan presentasi hasil skripsi.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Data yang dikumpulkan berupa Kata-kata dan gambaran. Data ini dapat diperoleh dari wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi penelitian. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang

¹⁹ Nostalia Suseno, D. A. (2021, Juni). Analisis faktor produksi Budidaya Udang Vanname di Tambak HDPE (High Density Polyethilene) di Pulokerto Pasuruan. *Jurnal Kelautan dan Perikanan*, Vol. 19, No.1 , h.99-104

sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²⁰

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) merupakan suatu penelitian yang data dan Informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.²¹ Dalam penelitian ini bersumber pada lokasi di Desa Bumi Dipasena Makmur Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Populasi²², dalam penelitian ini adalah semua pelaku usaha tambak udang yang ada Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang yang terdiri dari seluruh pelaku usaha tambak udang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²³ Jadi sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 2010.

²¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press), 2005.

²² Arikunto, *Dasar-Dasar Epaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, Edisi 2), 2017.

²³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2019.

Teknik pengambilan dengan cara pengambilan sampel yang secara sengaja. Artinya peneliti bisa menentukan sendiri sampel yang ingin diambil karena sesuai dengan pertimbangan dari si peneliti. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani petambak dan karyawan tambak udang adalah sebanyak 20 pelaku usaha tambak udang yang ada di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

Pertimbangan ini diambil dari para pelaku usaha tambak udang yang memang sudah ditunjuk menjadi sampel dari peneliti. Para pelaku usaha tersebut ialah mereka yang benar mengetahui permasalahan dari segala aspek biaya produksi, sehingga sampel dapat benar benar mewakili dari keseluruhan sampel yang ada.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Interview/Wawancara

Metode interview /wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung²⁴. Dalam penelitian wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara tanya jawab yang digunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji. Adapun yang menjadi informasi adalah

²⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2001, 57.

pengurus, pengawas, karyawan/petani dan sebagai anggota yang memiliki informasi tentang permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, perasaan dan keyakinan dari responden.

b. Observasi

Observasi adalah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁵ Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara dekriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Dapat disimpulkan dari penulis adalah peneliti turun langsung ke objek penelitian yaitu masyarakat yang membudidayakan udang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Metode ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan yang penulis observasi adalah tentang bagaimana upaya dan usaha budidaya udang vannamei dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan rawajitu timur kabupaten tulang bawang

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam dokumentasi yaitu dalam bentuk berbagai dokumen guna mencari bukti yang

²⁵ Sukmadinata, N.S. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2013.

ada, melengkapi hasil dari observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan sebelumnya.²⁶

J. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Analisis data yang bersifat kualitatif menurut Lexi J. Moleong yaitu “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²⁷ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto yang menyatakan bahwa analisa data yang bersifat kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data yang berupa kalimat-kalimat yang tidak diukur dengan menggunakan angka-angka ataupun jumlah. Analisa kualitatif ini digunakan dengan cara menguraikan dengan merinci kalimat-kalimat yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif.

Metode berfikir deduktif yaitu metode analisa data dengan cara bermula dari data yang bersifat umum kemudian dari data yang bersifat umum tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan hasil produksi budidaya udang vannamei terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi suatu keputusan yang bersifat khusus.

²⁶ Sugiyono, S *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2016.

²⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta : Referensi, GP Press Group), 2013.

K. Sistematika Pembahasan

Gambaran penulisan secara menyeluruh mengenai penelitian ini maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-bab Fokuss Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian dan Literatur Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari (teori biaya produksi, Teori produksi dalam ekonomi Islam, Teori Harga)

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Analisis Data Penelitian beserta Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Simpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori yang digunakan

1. Teori Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Teori produksi adalah studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output).¹ Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang atau jasa yang sesuai untuk digunakan. Dalam teori produksi, produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang. Produksi diukur sebagai tingkat hasil produksi (output) perperiode waktu karena merupakan konsep aliran²

Biaya adalah keseluruhan pengeluaran yang diukur dengan uang yang biasanya dikeluarkan oleh pihak konsumen untuk menghasilkan suatu produk. Biasanya pihak konsumen mengeluarkan biaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi. Untuk menghasilkan barang atau jasa diperlukan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan keahlian yang dimiliki. Semua faktor-faktor produksi biasa dipakai dalam mengorbankan hasil dari proses produksi dan juga berfungsi sebagai ukuran untuk menentukan harga pokok suatu barang. Input yang digunakan untuk memproduksi output tersebut sering disebut biaya oportunistik. Biaya oportunistik sendiri merupakan biaya suatu faktor produksi yang memiliki nilai maksimum yang menghasilkan output dalam suatu penggunaan

¹ Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi teori pengantar*, Edisi I. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2005.

² Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2015, 43-44.

alternatif. Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:³

1. Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi
2. Bahan-bahan pembantu atau penolong
3. Upah tenaga kerja dari tenaga kerja
4. Penyusutan peralatan
5. Uang modal / sewa
6. Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik.
7. Biaya iklan
8. Pajak

Input produksi Budidaya tambak udang vanname berupa biaya benur, tenaga kerja, biaya pakan, bahan bakar/ listrik, obat-obatan serta berapa lama waktu dalam pengelolaan udang. Dalam Penelitian ada beberapa biaya produksi yang di teliti dalam skripsi. Berikut merupakan penjelasan mengenai biaya input produksi tambak udang vanname di Desa Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang :

Jumlah Benih / Benur

Benur Merupakan anak udang yang dihasilkan dari indukan baik dari ikan maupun udang yang tidak kasat mata. Benur merupakan sebagian objek utama dalam melakukan produksi tambak, selain itu jumlah benur merupakan faktor penting dalam perhitungan biaya produksi. Dalam pengelolaan benur ini biasanya baru saja dapat dipindahkan ke kolam utama apabila berada di pl 8-10 hari namun lamanya waktu tergantung dari jenis ikan maupun jenis udang. Benur akan dipindahkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sehingga ketika benur dilepas kekolam akan mampu bertahan hidup.

³ Joesron, T.,S., Fathorrazi, M., *Teori Ekonomi Mikro*”, Graha Ilmu, (Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta), 2012.

Kualitas benur memiliki peran penting dalam keberhasilan budidaya petambak udang karena kualitas benur yang baik akan memberikan jumlah produksi yang baik bagi pelaku usaha tambak udang di desa Dipasena Makmur. Jika kualitas benur nya bagus maka hasil panenanya juga bagus. Benur vanname harus dipilih dengan kriteria sehat dan baik, hal ini dilihat dengan melakukan observasi berdasarkan pengujian visual mikroskopik dan berapa besar ketahanan dari benur tersebut. Benur yang berkualitas memiliki ciri ciri yaitu warna kulit yang transparan, isi usus tidak terputus, gerakan berenang aktif dengan kepala yang mengarah kebawah seta kondisi tubuh setelah mencapai PL10 dengan memiliki organ lengkap serta memiliki ekor yang mengambang.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja terdiri dari tenaga kerja terdidik , tenaga kerja dan tenaga kerja tidak terdidik. Imbalan atau balas jasa bagi tenaga kerja adalah upah dan gaji. Istilah upah biasanya dipergunakan dalam tenaga kerja kasar, sekalipun tenaga kerja tersebut termasuk dari bagian tenaga kerja terampil. Penyerapan tenaga kerja pada usaha tambak udang di Desa Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang merupakan suatu kemampuan usaha dalam memperkerjakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat atau penduduk setempat. Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja dalam melakukan tugas yang sudah diberikan ketika sudah melaksanakan pekerjaan.

Penyerapan tenaga kerja dalam usaha tambak udang meliputi keterampilan serta keahlian sehingga

dapat akan memberikan peluang besar bagi tenaga kerja terampil. Semakin banyak penyerapan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka semakin tinggi tingkat produktivitas dalam pengelolaan usaha tambak. Faktor produksi dalam hal ini penting untuk diperhitungkan dalam mengelola usaha. karena semakin berkualitas tenaga kerja akan menentukan besarnya tingkat produksi dalam usaha tambak udang di Desa Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

Peralatan

Peralatan dalam biaya produksi di tambak udang meliputi acerator, terpal plastik, mesin listrik, anco, pompa listrik, dometer, thermometer serta pH meter dan masih banyak lainnya. Beragam peralatan yang dibutuhkan pada saat proses pengelolaan dimulai dari benur sampai proses selesai. Peralatan ini sangat penting karena dalam mengelola udang perlu kelengkapan peralatan sehingga akan memudahkan proses produksi udang terutama bagi pelaku usaha tambak udang.

Pakan

Pakan dalam biaya produksi udang memegang peranan penting dalam proses produksi. Ditinjau dari unsur biaya produksi pakan menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas produktivitas udang vanname. Besarnya total pakan pada biaya produksi dalam mengelola udang vanname sekitar 80%. Sehingga pakan yang diberikan bukan hanya sekedar diberikan pada waktu tertentu saja melainkan ada waktu khusus dalam pemberian pakan pada udang. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses produksi sehingga udang vanname dapat membentuk sel-sel baru dan menggantikan sel-sel yang rusak pada saat proses berproduksi. Kebutuhan pakan (dalam berat kering) setiap ekornya adalah mencapai sekitar 3-5% dari bobot badannya.

Pestisida/ obat-obatan

Pestisida atau obat-obatan adalah suatu zat kimia atau bahan lain yang dipergunakan untuk mengendalikan serta mencegah hama dari penyakit yang merusak tanaman. Nama lain pestisida yang berasal dari bahasa Inggris yaitu pest yang artinya hama dan cida berarti pembunuh. Yang dimaksud hama bagi pelaku usaha tambak udang vanname meliputi tungau, tumbuhan pengganggu, penyakit tanaman yang disebabkan oleh jamur, bakteri dan virus.

Penerimaan Menurut Soekartawi yaitu penerimaan yang diperoleh oleh petani yang terdiri dari penerimaan secara tunai dan non tunai. Jadi selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dapat diartikan sebagai pendapatan.⁴ Untuk menganalisis pendapatan usaha tambak udang diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditentukan. Penerimaan usaha tambak udang vanname adalah hasil perkalian dari jumlah produksi total dengan harga satuan. Penerimaan adalah total nilai produk yang dijalankan yang merupakan hasil perkalian antara jumlah fisik output dengan harga atau nilai uang yang diterima dari penjualan pokok. Penerimaan usaha budidaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Y \cdot P_y}$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan

Y = Jumlah Produksi

P_y = Harga

⁴ Soekartawi. *Analisis UsahaTani*. (Universitas Indonesia), 2017.

b. Biaya Produksi Menurut Jangka waktu

Berdasarkan jangka waktunya, biaya produksi di bedakan menjadi 2 yaitu

a) Jangka Waktu Pendek

Jangka pendek perusahaan adalah lamanya waktu di mana sebagian faktor produksi tidak dapat di tambah jumlahnya. Berikut merupakan teori – teori yang ada pada biaya produksi dalam jangka pendek, yaitu :

i. Biaya Total (Total Cost / TC)

Keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi suatu barang/ jasa. Biaya tota terdiri dari biaya Variabel dan Biaya Tetap.

$$TC = TVC + TFC$$

ii. Biaya Variabel Total (Total Variabel Cost / TVC)

Seluruh jumlah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam faktor produksi yang bersifat Variabel atau dapat berubah sehingga akan merubah produk yang dihasilkan. Atau dapat disimpulkan bahwa semakin bertambah produk yang di produksi maka akan menambah pengeluaran pada biaya produksi.

Contoh: Biaya bahan baku , upah tenaga kerja, bahan bakar,dll.

$$TVC = TC - TFC$$

iii. Biaya Tetap (Total Fixed Cost / TFC)

Biaya yang besarnya tidak bergantung atau tidak berubah pada jumlah produksi yang dihasilkan. Dapat diartikan bahwa besarnya

biaya pada suatu prooduk tidak dipengaruhi oleh banyaknya jumlah output yang dihasilkan. Contoh: biaya Telepon, Biaya Pemeliharaan Bangunan, biaya penyusutan, dll.

$$TFC = TC - TVC$$

- iv. Biaya Total Rata-rata (Average Total Cost / ATC)

Biaya Total (TC) digunakan untuk menghitung besarnya jumlah dalam memproduksi sejumlah barang tertentu. Perhitungan yaitu biaya total dibagi dengan jumlah Produksi (Q).

$$ATC = TC/Q$$

atau

$$ATC = AVC + AFC$$

Q = jumlah Output yang dihasilkan

- v. Biaya Variabel rata-rata (Average Variabel Cost/AVC)

Biaya Variabel Total (TVC) digunakan untuk menghitung besarnya jumlah dalam memproduksi sejumlah barang. Cara perhitungannya yaitu total biaya variabel dibagi dengan besarnya jumlah produksi (Q).

$$AVC = TVC/Q$$

Atau

$$AVC = ATC - AFC$$

- vi. Biaya Tetap Rata –rata (Average Fixed Cost / AFC)

Biaya tetap (TFC) digunakan untuk menghitung besarnya jumlah produksi barang dan jasa. Cara perhitungan yaitu total biaya tetap dibagi dengan jumlah produksi (Q).

$$\text{AFC} = \text{TFC}/\text{Q}$$

Atau

$$\text{AFC} = \text{ATC} - \text{AVC}$$

c. Faktor-Faktor Produksi

Faktor produksi adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses kegiatan produksi terhadap suatu barang dan jasa. Faktor-faktor produksi terdiri dari alam (*natural resources*), tenaga kerja (*labor*), modal (*capital*), dan keahlian (*skill*) atau sumber daya pengusaha (*entrepreneurship*). Faktor-faktor produksi alam dan tenaga kerja adalah faktor produksi utama (asli), sedangkan modal dan tenaga kerja merupakan faktor produksi turunan.⁵

- a) Faktor Produksi Alam adalah segala kekayaan yang ada di alam semesta dipergunakan dalam kegiatan proses produksi. Faktor produksi alam disebut faktor produksi utama atau asli. Faktor produksi alam terdiri dari tanah, air, udara, sinar matahari, dan barang tambang.
- b) Faktor Produksi Tenaga Kerja adalah faktor produksi yang dilakukan para pekerja secara langsung maupun tidak langsung yang mengharapkan imbalan berupa upah dan gaji. Faktor produksi tenaga kerja sebagai faktor produksi asli. Walaupun kini banyak kegiatan proses produksi diperankan oleh mesin, namun keberadaan manusia wajib diperlukan.
- c) Faktor Produksi Modal adalah faktor yang menjadi penunjang untuk mempercepat dan menambah kemampuan dalam memproduksi suatu barang. Modal dapat diartikan sebagai sejumlah uang, barang cadangan (barang

⁵ Ahman, H., E., Rohmana, Y., "Ilmu Ekonomi Dalam PIPS", Edisi Kedua, Cetakan Pertama, (Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta), 2007.

jadi/akhir, bahan mentah sampai bahan setengah jadi). Contoh faktor produksi meliputi mesin-mesin, sarana pengangkutan, bangunan dan alat pengangkutan.

- d) Faktor Produksi Keahlian adalah faktor yang dimiliki oleh tenaga kerja sehingga dapat mengembangkan keahlian atau keterampilan individu dalam mengkoordinasikan dan mengelola faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Meninjau dari perspektif ekonomi Islam faktor produksi tidak hanya merujuk pada proses perubahan sejarah yang didesak oleh banyaknya kekuatan berlatar belakang uang (*monetization*) tenaga kerja, tanah dan modal, tetapi juga pada kerangka moral dan etika abadi sebagaimana tertulis dalam syariat. Adapun faktor-faktor produksi tersebut adalah :⁶

a. Tanah

Yang dimaksud dengan istilah *land* atau tanah disini bukanlah tanah untuk ditanami atau untuk ditinggali saja, tetapi tanah ini mencakup segala sumber daya alam (*naturale resources*). Dalam hal ini tanah yang dimaksud adalah sumber asli yang berasal dari sumber daya alam yang tidak berasal dari kegiatan manusia. Menurut teori yang dikutip oleh Sharif, tanah dapat diartikan sebagai material dan kekuatan yang diberikan oleh alam secara cuma-cuma untuk membantu manusia, termasuk tanah, air, udara, cahaya dan panas.⁷

Jika ditinjau dari sisi hukum ekonomi Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah bahwasanya tanah

⁶ Muhdi Kholil, Faktor-Faktor Produksi dan Konsep Kepemilikan Kajian Pemikiran Abdul Mannan Dalam "Islamic Economic Theory And Practice", (Yogyakarta: STIA Alma, 2009), JURNAL LITERASI, Edisi 2, Tahun 1, hlm. 30.

⁷ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Cet. 3 (Jakarta: Prenamedia Group), 2016, 161.

banyak memberikan tekanan mengenai pemanfaatan secara baik, pemanfaatan dan pemeliharaan tanah sebagai suatu produksi juga dianggap sebagai sumber alam dan dapat habis dalam kerangka suatu masyarakat ekonomi Islam. Dengan demikian kitab suci Al-Qur'an menaruh perhatian akan perlunya mengubah tanah kosong menjadi kebun-kebun dengan mengadakan pengaturan pengairan, dan menanaminya dengan tanaman yang baik. Seperti halnya yang tercantum dalam surah As Sajdah ayat 27. :

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ
 زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾

“Dan tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan (dengan air hujan itu) tanam-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan?”⁸

Tafsir Lengkap dari Kemenag mengenai ayat tersebut dengan menafsirkan bahwa ayat ini mempertanyakan apakah orang-orang kafir itu buta, sehingga tidak dapat melihat bukti-bukti kebesaran dan kekuasaan Allah? Bukankah Allah yang menghalau awan ke tempat yang kering dan tandus serta tidak mempunyai tumbuh-tumbuhan? Awan itu berubah menjadi air hujan yang menyirami tanah itu sehingga memungkinkan manusia mengalirkannya ke tanah-tanah yang kering. Tanah itu lalu menjadi subur dan ditumbuhi oleh bermacam-macam tumbuh-tumbuhan dan tanam-tanaman. Sebagian tanaman itu dimakan oleh manusia dan sebagian lagi oleh binatang

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 417.

ternak dan piaraan mereka. Apakah mereka tidak melihat bukti-bukti yang demikian itu sehingga mereka dapat mengakui kebesaran dan kekuasaan Allah dalam menghidupkan manusia yang telah mati dan membangkitkan mereka dari kuburnya? Jika mau memperhatikan, mereka tentu akan sampai kepada keyakinan bahwa Allah Mahakuasa, tidak ada yang sukar bagi-Nya. Jika Dia meng-hendaki, cukuplah Dia mengatakan "kun" (jadilah), maka jadilah yang dikehendaki-Nya itu.

Dapat disimpulkan bahwa Allah telah menjadikan bumi (taah) untuk kepentingan bersama semua makhluk Allah. Tanah dikelola dan digunakan secara adil untuk kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Dalam Al-Quran muncul prespektif ayat yang memperingatkan kepada manusia untuk tidak melakukan tindakan yang merusak harmoni ala. Penciptaan alam raya seperti (tanah, air dan udara) telah ditentukan oleh hukum Allah, sehingga ketika kita tidak mampu merawatnya berarti sama hal nya dengan merusak qadar Allah.

b. Tenaga Kerja

Dalam tenaga kerja ini biasa dikatakan sebagai *Human resources* (sumber daya manusia). Didalam istilah *human resources* atau sumber daya manusia ini, tidak mencakup tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga mencakup kemampuan yang muncul atau kemampuan non-fisiknya. Demikian yang dimaksud dari tenaga kerja adalah semua kemampuan yang dimiliki oleh manusiawi yang dapat diberikan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang dan jasa.

c. Modal

Modal (*capital*) dalam kata lengkap real *capital goods* (barang-barang modal riil), meliputi beragam jenis barang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang meliputi

semua jenis barang- barang lain serta jasa-jasa yang dibutuhkan.⁹

Dalam Islam modal bukan hanya biaya, biaya modal dapat dinyatakan dari segi biaya peluang dalam kerangka Islam. Islam mengakui bahwa saham modal suatu saham bersifat berubah-ubah. Dengan demikian terdapat unsur keuntungan sehingga modal dapat tumbuh secara baik bahkan dalam perekonomian yang bebas bunga seperti Islam. Dalam perintah Al-Qur'an memberikan bukti bahwa Islam dapat memberikan pemahaman untuk kedua pembentukan modal yang bertentangan yaitu berkurangnya tingkat konsumsi saat ini dan bertambahnya konsumsi di masa depan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal memungkinkan menjadi peranan yang sesungguhnya dalam proses produksi

2. Produksi dalam Ekonomi Islam

a. Pengertian Produksi dalam Ekonomi Islam

Kegiatan produksi dalam prespektif Ekonomi Islam adalah hubungan dengan antara manusia dengan eksistensinya dalam aktifitas ekonomi, produksi merupakan segala aktifitas dalam menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam yang dilakukan oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan sebagai segala kegiatan dalam menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap suatu produk barang dan jasa yang diproduksi itu harusnya hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam.¹⁰ Produksi bukan berarti hanya menciptkan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia pada saat membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari kegiatan produksi tersebut. Sehingga tidak ada seorang

⁹ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Cet,8; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2003, 56.

¹⁰ Haneef, Mohamed Aslam. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Jakarta: Rajawali), 2010.

pun yang bisa menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna, dapat diartikan sebagai aktifitas dalam menciptakan atau memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.¹¹

Menurut Imam Al-Ghaazali, ekonomi Islam yg cukup kompleks dengan teori produksi. Beliau mengungkapkan bahwa faktor-faktor produksi dan fungsi produksi dalam kehidupan manusia. Dalam uraian tersebut beliau sering menggunakan dua kata yaitu kasab dan islah. Kasab yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua islah yang artinya upaya manusia dalam mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar memiliki manfaat yang lebih tinggi. Al-Ghazali memberikan perhatian yang cukup relevan dalam menggambarkan beragam aktivitas produksi dalam masyarakat termasuk hierarki dan hakikatnya. Beliau menguraikan adanya aktivitas kegiatan produksi menurut kepentingan sosialnya dan merujuk pada pentingnya kerja sama dan koordinasi. Fokus utamanya ialah tentang beragam jenis aktivitas yang sesuai dengan adanya dasar-dasar etos kerja Islam.¹²

Tujuan produksi dalam perspektif fiqh ekonomi khalifah Umar bin Khatab adalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin

Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin berarti ketika memproduksi bukan sekadar memproduksi rutin atau asal produksi melainkan harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan, namun demikian tujuan tersebut berbeda dengan

¹¹ Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Prespektif Maqashid al-Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group), 2014.

¹² Adimarwan A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2011, cet. Ke-4, 120.

paham kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin.

2. Merealisasikan kecukupan individu dalam keluarga
Seorang Muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajiban nafkahnya.
3. Tidak mengandalkan orang lain
Umar r.a sebagaimana yang diajarkan dalam Islam tidak membenarkan /membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk menengadahkan tangannya kepada orang lain dengan meminta-minta dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ada ditangan orang lain.
4. Melindungi harta dan mengembangkannya
Harta memiliki peranan besar dalam Islam. Sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta, seseorang bisa saja tidak istiqamah dalam agamanya serta tidak tenang dalam kehidupannya. Dalam fiqh ekonomi Umar r.a. terdapat banyak riwayat yang menjelaskan urgensi harta, dan bahwa harta sangat banyak dibutuhkan untuk penegakan berbagai masalah dunia dan agama. Sebab, di dunia harta adalah sebagai kemuliaan dan kehormatan, serta lebih melindungi agama seseorang. Didalamnya terdapat kebaikan bagi seseorang, dan menyambungkan silaturahmi dengan orang lain. Karena itu, Umar r.a menyerukan kepada manusia untuk memelihara harta dan mengembangkannya dengan mengeksplorasinya dalam kegiatan-kegiatan produksi.
5. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan
Rezeki yang diciptakan Allah Swt. bukan hanya harta yang berada ditangan seseorang saja namun mencakup segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah Swt. di muka bumi ini sehingga dapat dijadikan

sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangannya. Allah Swt. Telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi dalam bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Dengan bertujuan kebahagiaan dunia dan akhirat, prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang berkaitan dengan maqashid al-syari'ah antara lain:

1. Kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islam dan sesuai dengan maqashid al-syari'ah. Tidak memproduksi barang/jasa yang bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.
2. Prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu dharuriyyat, hajjiyyat dan tahsiniyyat.
 - a. Kebutuhan dharuriyyat (kebutuhan primer) merupakan kebutuhan yang harus ada dan terpenuhi karena bisa mengancam keselamatan umat manusia. Pemenuhan kebutuhan dharuriyyat terbagi menjadi lima yang diperlukan sebagai perlindungan keselamatan agama, keselamatan nyawa, keselamatan akal, keselamatan atau kelangsungan keturunan, terjaga dan terlindunginya harga diri dan kehormatan seorang, serta keselamatan serta perlindungan atas harta kekayaan.
 - b. Kebutuhan hajjiyyat (kebutuhan sekunder) merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia, namun tidak terpenuhinya kebutuhan sampai mengancam eksistensi kehidupan manusia menjadi rusak, melainkan hanya sekedar menimbulkan kesulitan dan kesukaran

- c. Kebutuhan tahsiniyyat (kebutuhan tersier) merupakan kebutuhan manusia yang mendukung kemudahan dan kenyamanan hidup manusia¹³

Dalam mengolah produk udang Vanname juga diperhatikan pengolahan sumber daya alam secara optimal. Hal ini mengingat banyaknya biaya produksi yang jumlahnya semakin meningkat tiap bulannya serta harganya. Oleh karena itu produsen harus pintar-pintar mengolah mengenai manajemen biaya produksi udang Vanname. Distribusi keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola, manajemen dan buruh. Produsen udang Vanname yang ada di Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur rata-rata sudah mencatat setiap transaksi yang masuk. Hal tersebut dapat digunakan untuk mendistribusikan hasil pendapatannya ke para pegawai-pegawainya dan untuk biaya produksi.

Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.¹⁴ Pemahaman produksi dalam ekonomi Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dalam melipatgandakan keuntungan dengan tujuan yang jelas. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dalam melipatgandakan keuntungan dengan tujuan akhirat.

- a. Dasar Hukum Produksi dalam Ekonomi Islam

Berikut merupakan ayat dan Hadist yang dapat dijadikan landasan atau dasar dalam hukum

¹³ Koto, H. Alaidin. *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*. (Jakarta: Grafindo Pratama), 2004.

¹⁴ Marthon, Said Sa'ad. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. (Jakarta: Zikrul), 2004.

produksi ekonomi Islam, diantaranya yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*¹⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa (dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum ("Bekerjalah kalian") sesuka hati kalian (maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada Yang Mengetahui alam gaib dan alam nyata) yakni Allah (“ lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.”) lalu Dia akan membalasnya kepada kalian.¹⁶

Menurut tafsir Jalalain bahwa (Dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum ("Bekerjalah kalian) sesuka hati kalian (maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada Yang Mengetahui alam gaib dan alam nyata)

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, . 203.

¹⁶ Imam Jalaludin Muhammad dan Imam Jalaludin Abdurrahman, Tafsir Jalalain, Jilid 1 (Surabaya: Pustaka Elba), 2010, 774.

yakni Allah (lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.") lalu Dia akan membalasnya kepada kalian.

3. Konsep Harga

1. Pengertian Harga

Harga merupakan sesuatu yang menjadi perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam bentuk uang. Harga memiliki arti sebagai nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga bisa juga diartikan sebagai kekuatan konsumen untuk mencapai kepuasan dan manfaat dalam suatu nilai guna. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, maka semakin tinggi juga nilai tukar dari barang atau jasa tersebut.¹⁷

Pengertian harga menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ridwan Iskandar Sudayat, harga adalah perwujudan nilai pertukaran barang dengan barang lain.
- b. Murti dan John, menyatakan bahwa harga merupakan satu-satunya komponen yang dapat menghasilkan *income*, sedangkan unsur lainnya adalah *marketing mix* menunjukkan biayanya.¹⁸

Harga menjadi faktor yang sangat penting dalam kegiatan faktor produksi. Dengan demikian jika harga suatu barang terlalu mahal dapat mengakibatkan barang menjadi kurang laku, dan sebaliknya bila menjual terlalu murah, keuntungan yang didapat menjadi berkurang. Uraian tersebut merujuk pada hukum ekonomi. Penetapan harga yang dilakukan

¹⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, 154

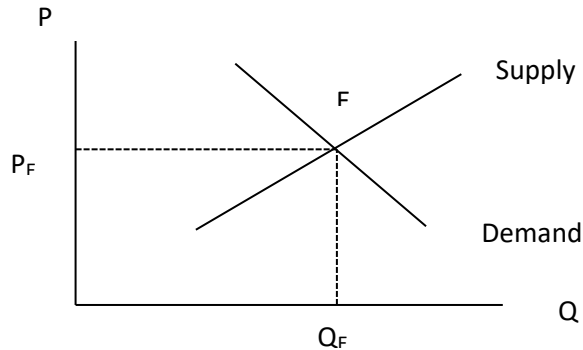
¹⁸ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam), Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia) 2014, 62.

pelaku usaha akan berpengaruh pada faktor pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh atau bahkan kerugian yang diperoleh, jika keputusan dalam menetapkan harga jual tidak dipertimbangkan dengan tepat sasaran. Merujuk pada ekonomi islam, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Sedangkan dalam ekonomi bebas, interaksi permintaan dan penawaran yang memiliki hak dalam menentukan harga. Peningkatan permintaan terhadap suatu komoditi barang dan jasa cenderung meningkatkan harga dan mendorong produsen untuk memproduksi barang-barang lebih banyak. Menurut Lasena, biaya yang dikeluarkan perusahaan akan memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menentukan harga yang akan ditawarkan kepada konsumen, sebagai imbalan dari pengeluaran biaya produksi ditambah biaya nonproduksi yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba.¹⁹

2. Teori Harga

Teori harga atau *price theory* adalah teori yang menjelaskan tentang proses bagaimana harga barang di pasar terbentuk. Pada dasarnya harga suatu barang ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran atas barang tersebut. Sedangkan permintaan dan penawaran atas suatu barang ditentukan oleh banyaknya faktor. Kekuatan permintaan dan penawaran pada harga biasanya digambarkan dalam bentuk kurva, seperti gambar berikut :

¹⁹ Lasena, Sitti Rahmi. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agipro". Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3, ISSN:23303-1774, (2013):h. 585-592



Gambar 1. 1

Kurva Keseimbangan Harga

Titik E merupakan keseimbangan pasar, dimana terjadinya pertemuan antara permintaan dan penawaran. Harga keseimbangan kurva terjadi pada saat P_E . Sedangkan jumlah permintaan sejajar dengan jumlah penawaran yaitu sebanyak Q_E . Harga keseimbangan adalah harga yang terjadi pada saat konsumen dan produsen sama-sama tidak ingin menambah atau mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi dan dijual, Fungsi permintaan terhadap suatu harga berdasarkan perubahan harga memiliki elastisitas harga yang tergambar dengan tepat berdasarkan respon penjualan. Elastisitas harga merupakan elastisitas yang mengukur besarnya persentase permintaan suatu barang berubah bila harganya berubah sebesar satu persen. Jadi, perusahaan memerlukan informasi elastisitas produk untuk menentukan harga produknya. Elastisitas harga menjadi karakteristik atau pola reaksi dari konsumen terhadap perubahan harga.²⁰

²⁰ Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi.*, 2016, 155.

Ada beberapa bentuk intervensi harga oleh pemerintah yang dikeluarkan melalui undang-undang dan peraturan pemerintah, diantaranya:

- a. Penetapan harga minimum (*price floor*) bertujuan melindungi produsen. Harga minimum ini tentu harus lebih tinggi dari harga pasar. Dalam melakukan intervensi ini, pemerintah harus mengikuti mekanisme penawaran dan permintaan pasar. Kebijakan ini mengakibatkan inefisiensi produksi karena harga minimum relatif tinggi. Sehingga produsen mengalami over produksi. Di samping itu, akan mengakibatkan inefisiensi konsumsi, konsumsi mengalami penurunan (*under consumption*) hal ini mengurangi surplus konsumen.
- b. Penetapan harga atau upah maksimum (*price ceiling*). Jika *price floor* bersifat pro produsen, *price ceiling* (harga maksimum) yang rendah dari harga, bersifat pro konsumen.
- c. *Price fixing*, penetapan harga dipagu untuk komoditi tertentu. Untuk bisa menetapkan harga suatu komoditi, produsen harus mempunyai market power. Permintaan biasanya tidak bisa dikendalikan oleh regulator. Oleh karena itu, dalam mengubah harga suatu barang, pemerintah menggunakan sisi penawaran. Jika regulator akan menaikkan harga suatu barang dari harga pasaran, regulator harus menghilangkan kelebihan penawaran. Sementara itu, jika regulator akan menurunkan harga dari posisi harga pasar, regulator harus menghilangkan kelebihan permintaan.

Harga dalam teori ekonomi islam, tidak berbeda dengan ekonomi konvensional, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini

ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.²¹

3. Konsep Harga yang Adil dalam Islam

Islam sangat menjunjung tinggi keadilan (*al-'adl/justice*) termasuk juga dalam penentuan harga. Terdapat beberapa terminologi dalam bahasa arab yang maknanya menuju kepada harga yang adil ini antara lain: *si'r al- mitsl*, *tsaman al mitsl* dan *qimah al-'adl*. Istilah *qimah al'adl* (harga yang adil) pernah digunakan dalam Rasulullah SAW dalam mengomentari kompensasi bagian bagi pembebasan budak, dimana budak ini akan menjadi manusia merdeka dan majikannya tetap memperoleh kompensasi dengan harga yang adil (*shahih muslim*). Penggunaan istilah ini juga ditemukan dalam laporan tentang Khalifah Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib. Umar bin Khattab menggunakan istilah harga yang adil ini ketika menetapkan nilai baru atas diyat (*denda*), setelah nilai dirham turun sehingga harga-harga naik.

Meskipun istilah-istilah diatas telah digunakan sejak masa Rasulullah dan al-Khulafa' al-Rasyidin. Akan tetapi sarjana muslim pertama yang memberikan perhatian secara khusus adalah Ibnu Taimiyah. Ibnu Taimiyah sering menggunakan dua terminologi dalam pembahasan harga ini, yaitu: *'iwad al mits* (*equivalen compensation/ kompensasi yang setara*). Dalam alhisbahnya ia mengatakan: "Kompensasi yang setara akan diukur dan ditaksirkan oleh hal-hal yang setara dan dan itulah esensi keadilan (*nafs al- 'adl*)". Dimanapun ia membedakan antara

²¹ Ibid.,158-160.

dua jenis harga, yaitu harga yang tidak adil dan terlarang serta harga yang adil dan disukai, dan mempertimbangkan harga yang setara itu sebagian harga yang adil.

Harga yang adil telah menjadi pegangan yang mendasar. Pada prinsipnya transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil, sebab ia adalah cerminan dari komitmen syari'ah islam terhadap keadilan yang menyeluruh. Secara umum harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan sehingga merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan.

Konsep harga yang adil yang didasarkan atas konsep *equivalen price* jelas lebih menunjukkan pandangan yang maju dalam teori harga dengan konsep *just price*. Konsep *just price* hanya melihat harga dari sisi produsen sebab mendasari pada biaya produksi saja. Konsep ini jelas memberikan rasa keadilan dalam perspektif yang lebih luas, sebab konsumen juga memiliki penilaian tersendiri atas dasar harga suatu barang. Itulah sebabnya syariah islam sangat menghargai harga yang terbentuk atas dasar kekuatan permintaan dan penawaran di pasar.

Penentuan harga haruslah adil, sebab keadilan merupakan salah satu prinsip dasar dalam semua transaksi yang islam. Bahkan, keadilan sering kali dipandang sebagai inti sari dari ajaran islam dan dinilai Allah sebagai perbuatan yang lebih dekat dengan ketakwaan.²²

²² 12 Ibid,h.351

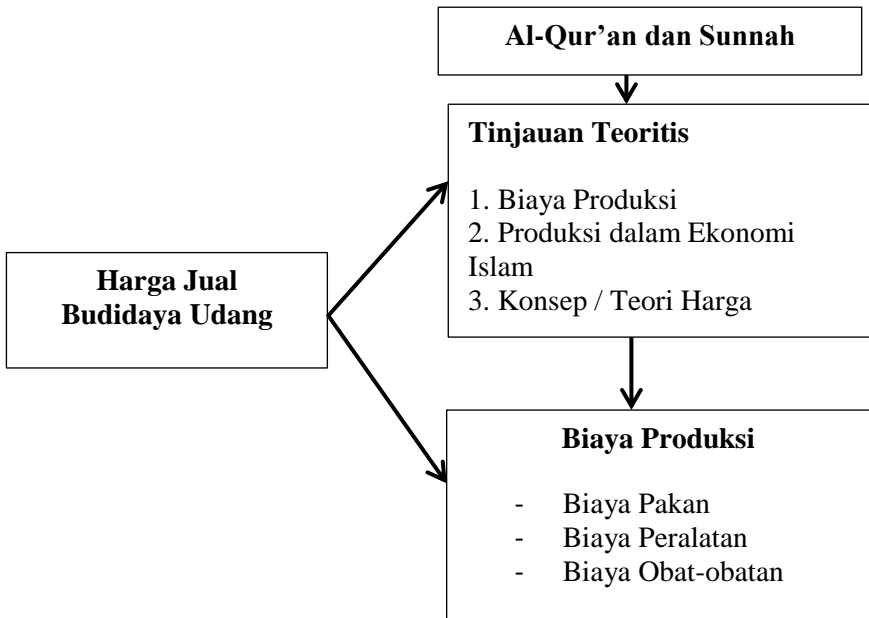
4. Kerangka Pemikiran

Dalam uraian yang telah dipaparkan di atas, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Untuk itu penulis menguraikan landasan berpikir penelitian ini dengan berlandaskan al- qur'an dan sunnah sebagai acuan dalam penelitian agar berjalan secara sistematis.

Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan mengenai konsep biaya produksi dalam peningkatan harga jual udang dengan merujuk pada prespektif Islam. kemudian dalam penelitian ini juga akan menjelaskan mengenai Teori Biaya produksi, Teori produksi dalam ekonomi Islam, Konsep Harga, dimana teori ini digunakan untuk melihat pengaruh besarnya biaya produksi budidaya udang Vaname dalam peningkatan harga jual masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Produksi udang Vaname dilakukan di Desa Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang bawang. Kecamatan Rawajitu timur merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah produksi udang Vaname yang cukup besar. Dengan beragam jenis komoditas perikanan yang cukup potensial. Namun mayoritas komoditas yang ada di Kecamatan Rawajitu yaitu komoditas udang Vaname. Harga jual udang menjadi faktor penting bagi budidaya udang. Karena penentuan harga jual udang perlu memperhitungkan biaya produksi. Semakin tinggi nilai biaya produksi maka akan mempengaruhi harga jual udang khususnya bagi kalangan konsumen atau beberapa distributor lain. Biaya produksi dalam pengelolaan budidaya udang diantaranya yaitu, biaya pakan, biaya peralatan, serta

biaya obat-obatan. Produksi udang vannamei dilakukan di daerah penelitian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan produksi udang vannamei dengan produksi yang tinggi dan kualitas yang diinginkan. Secara sistematis, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 2
Kerangka Berpikir

BAB V

Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Dari Analisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mengenai Analisis Biaya Produksi dalam Peningkatan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang). Maka Peneliti mengambil Kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Biaya produksi yang dimaksud dalam usaha petambak udang vaname dihitung dengan menghitung biaya biaya yang dikeluarkan dalam suatu perusahaan. Cara penjual Udang menentukan harga yaitu dengan perhitungan biaya benur yaitu senilai Rp. 35.000 sampai dengan Rp. 58.000 per ekor, terdiri dari per box dengan isi 8 kantong plastik, 1 kantong plastik terdiri dari 2.500 ekor benur. Kemudian menentukan biaya pakan Udang Vanname yang mengandung 30% protein senilai Rp. 13.550 per kg , sedangkan untuk harga Rp. 15.700 per Kg yang mengandung 33-35% protein. Perhitungan biaya produksi masih bergantung pada harga udang dunia, Jika permintaan pasar ekspor turun maka akan bergantung pada tingkat penentuan harga.
2. Pendapatan mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Apabila biaya produksi meningkat maka pendapatan pun cenderung meningkat. Selain itu besarnya pendapatan petambak udang tergantung besarnya jumlah harga yang sudah ditetapkan. Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi dan besarnya tingkat harga yang berlaku. Selain itu pendapatan yang diperoleh seorang muslim harus sesuai dengan ajaran dan perintah agama, dengan menghindari semua larangan-larangan-Nya. Biaya produksi akan berpengaruh positif. Pendapatan mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Apabila biaya produksi meningkat maka pendapatan pun cenderung meningkat.

B. Rekomendasi

Sebagai upaya dalam pemberian masukan dalam rangka mengoptimalkan budidaya udang vaname dalam meningkatkan harga jual dan pendapatan petani tambak di desa Bumi Fajar Dipasena Makmu Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang, maka berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi petambak udang

Diharapkan kepada petambak udang Vaname yang ada di Desa Bumi Dipasena Makmur untuk lebih memperhitungkan biaya produksi serta meningkatkan perawatan pada budidaya udang agar produktivitas terus meingkat dan tetap menjaga kualitas udang Vaname agar memiliki harga jual yang tinggi sehingga petambak udang mendapatkan keuntungan yang besar. Selain itu Petambak udang diharapkan dapat lebih merinci keuangan dan mengantisipasi segala resiko yang terjadi sehingga pembuatan strategi yang baik untuk menghambat resiko-resiko yang terjadi.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama untuk lebih menambah periode waktu terbaru sehingga data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi lebih mengenai perkembangan budidaya yang sudah berjalan. Sehingga hasilnya dapat diperbandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adimarwan A.karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2011, cet. Ke-4, 120.

Ahmad, Beni Saebeni. *Fiqih Munakahat*. (Bandung : Pustaka Setia), 2011.

Ahman, H., E., Rohmana, Y.,”*Ilmu Ekonomi Dalam PIPS*”, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, (Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta), 2007.

Angipora, Marius P. *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi Kedua Cetakan Kedua. (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada), 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2019.

Arikunto, *Dasar-Dasar Epaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, Edisi 2), 2017.

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, 203.

Fauzia,Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Prespektif Maqashid al-Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group), 2014.

Haneef,Mohamed Aslam, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*.(Jakarta:Rajawali), 2010.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2001, 57.

Ibid, 158-160.

Ibid.,351

Imam Jalaludin Muhammad dan Imam Jalaludin Abdurrahman, *Tafsir Jalalain*, Jilid 1 (Surabaya: Pustaka Elba), 2010, 774.

Joesron, T.,S., Fathorrazi, M., ,”*Teori Ekonomi Mikro*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu) Edisi Pertama, Cetakan Pertama, 2012.

Koto, H. Alaidin, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: Grafindo Pratama), 2004.

Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Cet ke-2, 2002, 268.

Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta: Referensi), 2013.

Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN), 2015, 181.

Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks), 2009, 56.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2011, 177.

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, 2016, 155.

Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam)*,Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia), 2014, 62.

Sukirno,Sadono, *Mikro Ekonomi teori pengantar*,Edisi I. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2005.

Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung : Alfabeta), 2015

Sugiyono, S. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2016.

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Cet,8; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2003, 56.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010

Sukmadinata, N.S. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung :PT Remaja Rosdakarya), 2013.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press), 2005.

Soekartawi, *Analisis UsahaTani*. (Universitas Indonesia), 2017.

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

Samsul, N. H (2013). *Analisis Perbandingan Metode Full Coasting dan Variabel Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penentuan Harga Jual pada CV. Pyramid, Manad*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.

Suhartini, A., Ema, J., & Mira, M. (2021, Juli-Desember). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang (studi pada koperasi produksi generasi mandiri di Teluk Pambang Kecamatan Bantan*. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol.18 No. 2* , h.119-131.

- Sundari, & Bustaman. (2022, Mei). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Udang Vaname dengan studi kasus di Kecamatan Glumpung Baro Kabupaten Pidie*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 7 No. 2, 243-251.
- PUTRA, D. F. (2020). “ *Analisis Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udang Vanname Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam*”. h. 16-18
- Nurhidayati, I., Fepiana Lestari, D. A., & Endaryanto, T. (2022, Februari). *Efisiensi Produksi dan Pendapatan Budidaya Udang Vanname dengan Sumber Modal BUSB di Kecamatan Rawajitu Timur*. Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science, vol.10 no.1.
- Rahayu, Y. A., Prasmatiwi, F. E., & Suryani, A. (2020, Mei). *Pendapatan dan Resiko Usaha Tambak Udang Windu dan Udang Vanname studi kasus di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur*. JIAA, Vol. 8 No. 2.
- Nostalia Suseno, D. A. (2021, Juni). *Analisis faktor produksi Budidaya Udang Vanname di Tambak HDPE (High Density Polyethylene) di Pulokerto Pasuruan*. Jurnal Kelautan dan Perikanan, Vol. 19, No.1 , h.99-104.
- Muhdi Kholil, *Faktor-Faktor Produksi dan Konsep Kepemilikan Kajian Pemikiran Abdul Mannan Dalam “Islamic Economic Theory And Practice”*, (Yogyakarta: STIA Alma, 2009), JURNAL LITERASI , Edisi 2, Tahun 1, hlm. 30.
- Lasena,Sitti Rahmi. “*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agipro*”. Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3, ISSN:23303-1774, (2013):h. 585-592

Sumber Online

(https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=prod_ikan_budidaya_kab,
n.d.)

BUDIDAYA, D. J. (2021, 16 September).
*[https://kkp.go.id/djpb/bpbapsitubondo/artikel/34255-
budidaya-udang-vaname-di-tambak-milenial-millennial-
shrimp-farming-msf](https://kkp.go.id/djpb/bpbapsitubondo/artikel/34255-budidaya-udang-vaname-di-tambak-milenial-millennial-shrimp-farming-msf)*.

Owo.(2021,Juni16)[https://www.neraca.co.id/article/147631/dongkrak-
ekonomi-masyarakat-kkp-bangkitkan-tambak-udang](https://www.neraca.co.id/article/147631/dongkrak-ekonomi-masyarakat-kkp-bangkitkan-tambak-udang).
Retrieved Maret Kamis, 2023, from Harian ekonomi Neraca.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data informan peneliti kepada petambak udang Vanname di Desa Bumi Depasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang dengan judul :
“ Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Harga Jual Udang Vaname Menurut Prespektif Ekonomi Islam”

Nama :

Umur :

Jabatan : **Pekerja** **Pemilik Tambak Udang**

Lamanya bekerja :

Jenis Usaha : **Usaha Sampingan** **Usaha Pokok**

Luas Lahan :

Biaya Produksi

1. Bagaimana proses produksi budidaya udang vaname?
2. Berapa biaya keseluruhan produksi usaha budidaya udang Vaname, mulai dari biaya tambaknya, pembelian pakan, pembelian peralatan, pembelian obat-batan?

Biaya Produksi/ Bln	Kuantitas	Harga
Biaya Benur		
Biaya Pakan Udang Vanname		
Biaya Peralatan		
Biaya Obat-obatan		

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi udang Vanname?
4. Apa saja kendala yang terjadi dalam proses budidaya udang Vanname?
5. Apakah penyakit yang sering menyerang udang Vanname dan yang dapat merusak produksi udang ?
6. Berapa modal awal yang keluar untuk dalam memulai usaha budidaya udang?

7. Berapa lama waktu yang di butuhkan dalam proses memanen udang Vanname?
8. Dalam sekali panen berapa banyak hasil produksi udang yang siap untuk di pasarkan?

Pendapatan

1. Berapa besar Pendapatan perbulan yang didapat dari hasil jual udang selama bekerja disini ?
2. Berapa besar total keseluruhan pendapatan dari hasil jual udang?
3. Pendapatan yang didapat dari hasil jual digunakan untuk apa?
4. Apa yang dilakukan petambak saat mengalami pendapatan menurun?
Menurunkan jumlah produksi atau menggunakan modal simpanan untuk membeli biaya produksi?

Harga Jual

1. Dalam menentukan harga, siapa yang berhak menentukan harga jual udang vanname?
2. Kapan terjadi perubahan harga pada udang vanname dan apa penyebab terjadinya kenaikan atau penurunan pada harga jual udang vanname?
3. Bagaimana petambak udang menentukan harga jual udang Vanname ?
4. Berapa harga jual udang vanname yang berasal dari tambak dan berapa selisih harga jual udang saat jatuh ke tangan distributor ?
5. Berapa rata-rata pendapatan yang diperoleh dalam sekali panen ?

Teknik Pemasaran Budidaya Udang

1. Bagaimana proses pemasaran budidaya udang?
2. Dimanakah Anda menjual hasil panen udang Vanname?
3. Bagaimana sistem pengambilan udang para distributor yang akan dijual kembali kepada konsumen?
4. Bagaimana Proses Pemesanan udang vanname?

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2567 / Un.16/ P1/ KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENINGKATAN HARGA JUAL
UDANG VANAME MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Bumi Dipasena Makmur Kecamatan Rawajitu Timur
Kabupaten Tulang Bawang)**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
IQBAL ILYAS SAPUTRA	1751010074	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 8 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 1973082.391998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENINGKATAN HARGA JUAL UDANG VANAME MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	gdmagri.com Internet Source	<1%
4	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
5	tulangbawangkab.bps.go.id Internet Source	<1%
6	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
7	media.neliti.com Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%

repository.uin-suska.ac.id

9	Internet Source	<1%
10	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1%
11	adoc.pub Internet Source	<1%
12	repo.itera.ac.id Internet Source	<1%
13	masmuhtar.blogspot.com Internet Source	<1%

14	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
17	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.fp.unila.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	docobook.com Internet Source	<1 %

21	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
24	dkijakarta.co Internet Source	<1 %
25	Mr. Imron. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN KUDUS", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	<1 %
26	Nadhira Afdalia, Chalarce Totanan, Yuldi Mile. "ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) NARASA ABADI PALU", SIMAK, 2020 Publication	<1 %
27	es.scribd.com Internet Source	<1 %

21 journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source <1%

22 repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source <1%

23 digilib.uinsby.ac.id Internet Source <1%

24 dkijakarta.co Internet Source <1%

25 Mr. Imron. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN KUDUS", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication <1%

26 Nadhira Afdalia, Chalarce Totanan, Yuldi Mile. "ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) NARASA ABADI PALU", SIMAK, 2020 Publication <1%

27 es.scribd.com Internet Source <1%

28 journal.uwks.ac.id Internet Source <1%

shafariana.blogspot.com

29 Internet Source <1%

30 www.researchgate.net Internet Source <1%